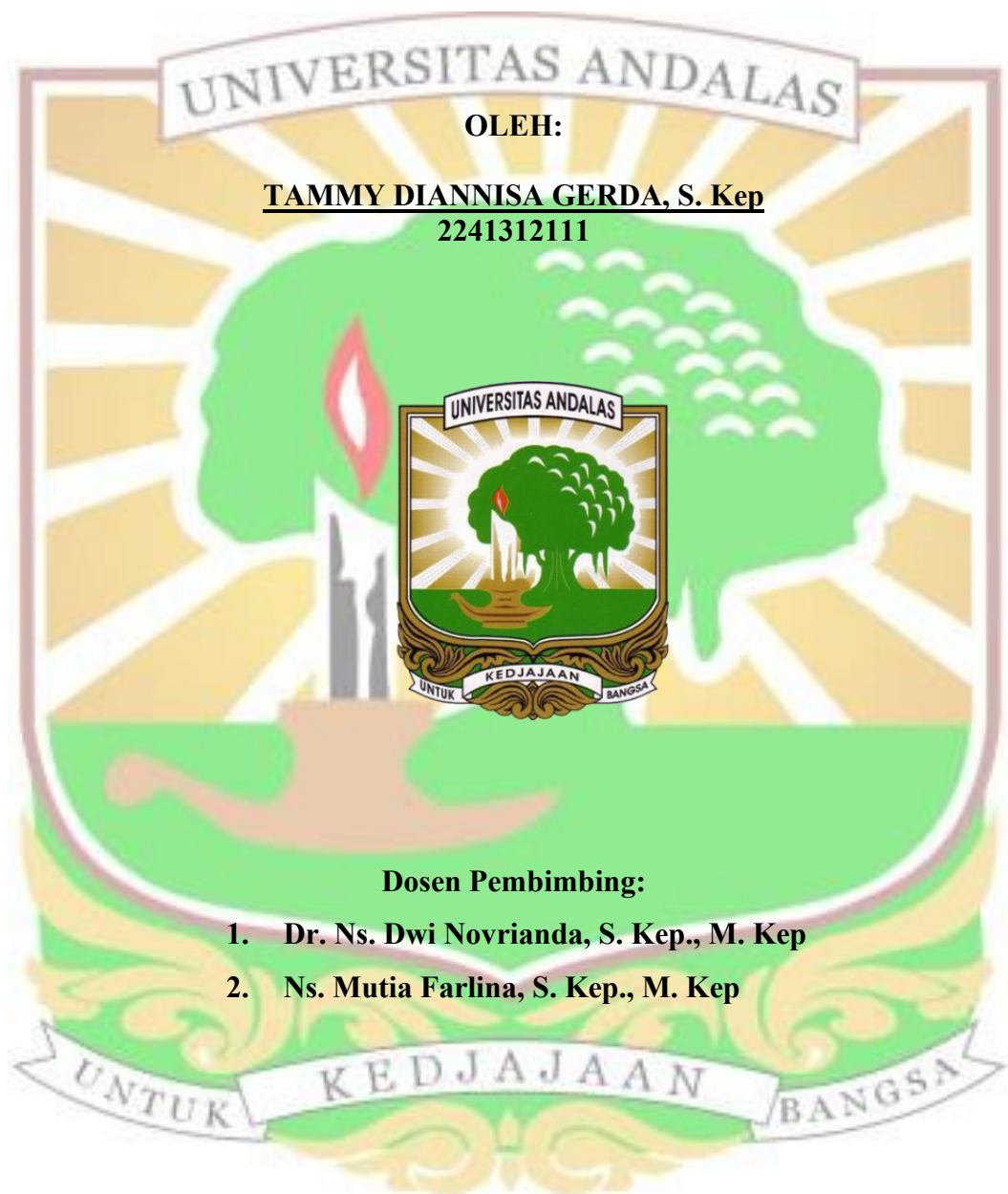


**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. A YANG MENDERITA
LEUKEMIA LIMFOBLASTIK AKUT (LLA) DENGAN PEMBERIAN
AROMATERAPI *PEPPERMINT OIL* UNTUK MENGATASI MUAL
AKIBAT KEMOTERAPI DI RUANG RAWAT ANAK KRONIS
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



OLEH:

TAMMY DIANNISA GERDA, S. Kep
2241312111

Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Ns. Dwi Novrianda, S. Kep., M. Kep**
- 2. Ns. Mutia Farlina, S. Kep., M. Kep**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2024**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KARYA ILMIAH AKHIR
JANUARI, 2024**

Nama : Tammy Diannisa Gerda, S. Kep

NIM : 2241312111

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. A YANG MENDERITA
LEUKEMIA LIMFOBLASTIK AKUT (LLA) DENGAN PEMBERIAN
AROMATERAPI *PEPPERMINT OIL* UNTUK MENGATASI MUAL
AKIBAT KEMOTERAPI DI RUANG RAWAT ANAK KRONIS RSUP DR.
M. DJAMIL PADANG**

ABSTRAK

Kemoterapi merupakan penatalaksanaan paling umum pada pasien LLA, disisi lain efek kemoterapi dapat menimbulkan mual muntah. Mual muntah yang dirasakan pasien dapat diatasi secara farmakologis dan nonfarmakologis, seperti penggunaan obat antimietik dan pemberian aromaterapi *peppermint oil*. Aromaterapi *peppermint oil* dapat membuat perasaan rileks, nyaman dan menekan respon mual muntah. Tujuan dari penulisan karya ilmiah akhir ini adalah menggambarkan asuhan keperawatan pasien anak LLA dengan menerapkan *evidence based nursing*. Metode yang digunakan adalah studi kasus melalui pendekatan proses keperawatan. Studi kasus ini dilakukan pada seorang anak laki-laki berinisial An. A yang berusia 3 tahun 10 bulan dengan diagnosa medis LLA. An. A sedang menjalani kemoterapi siklus ke 11 dengan protokol *high risk* yang mendapat obat-obatan metotreksat dan leucoverin. Efek samping yang dirasakan An. A adalah mual muntah, keletihan dan ansietas yang diakibatkan proses hospitalisasi. Sehingga ditegakkan masalah keperawatan nausea, keletihan, ansietas dan resiko infeksi. Pemberian aromaterapi *peppermint oil* dilakukan selama 5 hari dengan frekuensi 3 kali dalam sehari. Hasil akhir didapatkan penurunan frekuensi mual, yang ditunjukkan dengan skor mual menurun dari 9 (kategori sedang) menjadi 4 (kategori ringan). Setelah dilakukan intervensi selama 3 hari maka diharapkan Ibu An. A melanjutkan pemberian aromaterapi *peppermint oil* di rumah selama 2 hari berikutnya. Hal ini agar terapi yang direncanakan dilakukan selama 5 hari dapat tetap tercapai. Selanjutnya aromaterapi *peppermint oil* dapat disarankan sebagai terapi komplementer dalam penatalaksanaan mual akibat kemoterapi pada anak.

Kata Kunci : Leukemia Limfoblastik Akut (LLA), Mual Muntah, Kemoterapi
Daftar Pustaka: 51

FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
FINAL SCIENTIFIC REPORT
JANUARY, 2024

Name : Tammy Diannisa Gerda, S. Kep

NIM : 2241312111

NURSING CARE IN AN. A WITH ACUTE LYMPHOBLASTIC LEUKEMIA (ALL) USING PEPPERMINT OIL AROMATHERAPY TO OVERCOME NAUSEA DUE TO CHEMOTHERAPY IN THE CHRONIC CHILDREN'S AREAS OF RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

ABSTRACT

Chemotherapy is the most common treatment for ALL patients, on the other hand, the effects of chemotherapy can cause nausea and vomiting. The patient's nausea and vomiting can be treated pharmacologically and non-pharmacologically, such as using antimyetic drugs and administering peppermint oil aromatherapy. Peppermint oil aromatherapy can make you feel relaxed, comfortable and suppress the nausea and vomiting response. The aim of writing this final scientific paper is to describe nursing care for pediatric patients with LLA by implementing evidence based nursing. The method used is a case study using a nursing process approach. This case study was conducted on a boy with the initials An. A who is 3 years 10 months old with a medical diagnosis of ALL. An. A is undergoing the 11th cycle of chemotherapy with a high risk protocol which includes methotrexate and leucovorin. The side effects experienced by An. A is nausea, vomiting, fatigue and anxiety caused by the hospitalization process. So that nursing problems of nausea, fatigue, anxiety and risk of infection can be established. Peppermint oil aromatherapy was given for 5 days with a frequency of 3 times a day. The final results showed a decrease in the frequency of nausea, as indicated by the nausea score decreasing from 9 (moderate category) to 4 (mild category). After 3 days of intervention, it is hoped that Mrs. An. A continued giving peppermint oil aromatherapy at home for the next 2 days. This is so that the therapy planned for 5 days can still be achieved. Furthermore, peppermint oil aromatherapy can be recommended as a complementary therapy in the management of nausea due to chemotherapy in children.

Key word : Leukemia Lymphoblastic Acute (ALL), Nausea Vomiting, Chemotherapy

Bibliography : 51